

ABSTRAK SKRIPSI

Akhir-akhir ini industri kembang gula makin marak, hal ini dapat dilihat dari banyaknya merek-merek baru yang bermunculan. Walaupun demikian potensi pasar permen nasional yang mencapai Rp. 400 miliar tersebut baru tergarap 70%, selebihnya dipasok dari permen impor. Hal ini memperketat persaingan, terutama menjelang globalisasi.

Di lain pihak teknologi informasi semakin maju. Penggunaan internet sebagai sarana untuk memperoleh informasi sudah umum digunakan. Agar dapat ikut dalam tiap persaingan atau paling tidak agar tetap *going concern* dalam bidang usahanya, setiap badan usaha harus mengetahui bagaimana posisinya dalam dunia persaingan, di mana letak kekuatan dan kelemahan serta dapat mengidentifikasi hambatan dan dukungan yang ada. Pihak manajemen dituntut untuk membuat perencanaan dan pengendalian sebaik mungkin untuk semua aktivitasnya. Salah satu kendala dalam melaksanakan fungsi tersebut adalah keterbatasan memperoleh informasi

P.T. Sindu Amritha adalah badan usaha yang memproduksi kembang gula, permen dan ting-ting jahe. Banyaknya permintaan khususnya atas produk ting-ting jahe dari luar negeri sering menimbulkan tidak mencukupinya sediaan barang jadi untuk memenuhi permintaan dalam negeri. Bahkan tidak jarang pelanggan dikecewakan dengan kosongnya barang. Hal ini disebabkan karena sistem informasi badan usaha tidak memenuhi persyaratan pengendalian internal yang andal.

Badan usaha belum memahami manfaat pengolahan data-data produksi dengan menggunakan komputer dalam memperoleh informasi yang cepat, tepat dan akurat. Dalam praktek sehari-hari, badan usaha tidak menghubungkan komputer yang dimilikinya dengan penyediaan data dan informasi untuk aktivitas badan usaha. Perencanaan produksi, penentuan kebutuhan bahan, perhitungan biaya dan hal-hal lain yang berhubungan dengan produksi dilakukan secara manual.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada para pelanggan, maka dibutuhkan suatu usaha perbaikan dengan merancang sistem produksi yang didukung dengan sistem perangkat lunak dalam pengolahan data-data menjadi informasi akurat, tepat waktu dan relevan. Perancangan sistem informasi di P.T. Sindu Amritha dimulai dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan, melakukan wawancara dengan bagian produksi dan bagian lain yang berhubungan dengan produksi, membuat analisis dari hasil wawancara. Untuk mempermudah pengidentifikasian atas masalah yang ada dibuatlah bagan alur dokumen untuk sistem dan prosedur produksi yang ada dalam badan usaha, mulai perencanaan produksi sampai dengan perhitungan biaya produksi.

Dari hasil analisis permasalahan yang ada, dirancang suatu sistem informasi siklus produksi berbasis komputer lengkap dengan perancangan input/output, database dan bagan alur dokumennya.